

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERBANKAN

(Studi pada Bank Umum go public yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017)

Yeti Mulyaning. W, Tatas Ridho Nugroho S.Pd., M.Pd, Nur Ainiyah, SE., M.Akt  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit Mojokerto (Yeti Mulyaning. W)  
Email : [Tacikwulan@gmail.com](mailto:Tacikwulan@gmail.com)

### Abstrak

*The research objective to analyze Banking Profitability (ROA) is influenced by several factors including Operational Costs on Operating Income (BOPO), Non-Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM). The population that became the object in this study were public banks going public listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2017 period. This study uses multiple regression analysis method with t test hypothesis test and F test. From the results of simultaneous hypothesis testing (F test) shows that NPL, BOPO, LDR, NIM have a very significant influence on banking profitability at public banks that go public results with a significance level of 0,000. According to the results of partial hypothesis testing (t test) on commercial banks go public shows that the NPL, and LDR variables have a negative effect while the BOPO and NIM variables have a positive effect. The adjusted R2 value in the bank go public regression model is obtained at 0.759.*

*Keywords: BOPO (Operating Expenses to Operating Income), NIM (Net Interest Margin), NPL (Non Performing Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio).*

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis Profitabilitas Perbankan (ROA) yang dipengaruhi beberapa faktor diantaranya Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bank umum *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan uji hipotesis uji t dan uji F. Dari hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa NPL, BOPO, LDR, NIM adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap profitabilitas perbankan pada bank umum *go public* yang memberikan hasil dengan tingkat signifikansi 0,000. Menurut hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada bank umum *go public* menunjukkan yaitu variabel NPL, dan LDR berpengaruh negative sedangkan variabel BOPO dan NIM berpengaruh positif. Nilai adjusted R2 dalam model regresi bank *go public* diperoleh sebesar 0,759.

Kata kunci: BOPO, NIM, NPL, LDR

## **A. PENDAHULUAN**

kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi suatu perusahaan pada periode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator modal yang cukup, profitabilitas juga likuiditas. Penyebab rendahnya kualitas perbankan antara lain bersumber dari lemahnya kondisi internal pada sektor perbankan, moral dari Sumber Daya Manusia (SDM), lemahnya suatu manajemen bank, serta belum efektifnya pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI). Kinerja bank yang rendah dan semakin ketatnya menyebabkan banyaknya persaingan pasar, sehingga banyak bank yang tidak sehat secara financial. Suatu perusahaan dapat dilihat sehat atau tidaknya dari kinerja keuangan perusahaan tersebut namun yang paling utama dilihat dari kinerja profitabilitasnya. Untuk mengukur dan mengetahui profitabilitas perusahaan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio pada kinerja keuangan. Dalam pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan ada alat yang digunakan Analisis laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi 3 keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai. Perkembangan financial perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan analisis laporan keuangan sehingga pemimpin perusahaan dapat mengetahui hasilnya di masa lampau atau diwaktu sekarang yang sedang berjalan. Kegiatan menganalisis laporan keuangan diantaranya interpretasi rasio keuangan dan perhitungan yang memberikan sebuah informasi secara terperinci terhadap suatu hasil interpretasi mengenai prestasi yang akan dicapai perusahaan dan juga masalah yang mungkin dapat terjadi didalam perusahaan tersebut.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **NPL (Non Performing Loan)**

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu indikator penting untuk dapat menilai kinerja fungsi suatu bank. Bank memiliki fungsi salah satunya adalah sebagai lembaga penyalur antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

### **BOPO (Rasio Beban Operasional)**

Rasio Beban Operasional dapat dihitung berdasarkan jumlah dari total beban operasional lainnya dan total beban bunga. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari jumlah pendapatan bunga dan jumlah pendapatan operasional lainnya. Untuk mengukur rasio menggunakan kemampuan manajemen bank dalam mengontrol biaya oprasioal terhadap pendapatan oprasioal (Frianto, 2012:72).

### **LDR (Loan to Deposite Ratio)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) ialah dana anatara jumlah pemasukan dari berbagai sumber yang seluruh volume kredit disalurkan kepihak ketiga. LDR memiliki pengertian lain yaitu aspek likuiditas yang berhubungan dengan rasio keuangan perusahaan perbankan. LDR adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam melengkapi permohonan pinjaman (loan requests) nasabahnya yang secara

tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, tabungan, giro, dan lain-lain. Untuk mengukur tingkat likuiditas digunakan rasio ini.

### ***NIM (Net Interest Margin)***

yaitu rasio antara aktiva produktif suatu bank dengan pendapatan bunga bersih. Yang dimaksud dengan pendapatan bunga bersih ialah pendapatan bunga setelah dikurangi dengan beban pokok. Sedangkan asset produktif ialah asset yang mampu memberikan pendapatan bunga tersebut (net bearing asset). Aset-aset yang mampu menghasilkan pendapatan bunga adalah aset-aset yang disalurkan kembali kedalam bentuk kredit, surat berharga, obligasi, penempatan dana antar bank dan lain-lain, sehingga bisa menghasilkan pendapatan.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai distribusi frekuensi semua penelitian ini menggunakan variabel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan dari setiap variabel harus bersesuai deviasi.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik yang diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **a. Uji normalitas**

Tujuan menggunakan uji normalitas untuk menguji apakah pada model regresi variabel independent dan variabel dependent atau keduanya terdistribusikan normal atau tidak.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat adanya pengaruh korelasi antar variabel bebas dan tidaknya. Multikolinearitas didalam model regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

#### **c. Uji Autokorelasi**

Tujuannya untuk menguji apakah pada suatu model regresi linier berganda terdapat adanya suatu korelasi antara residual periode t-1 (sebelumnya) dengan residual pada periode t. Yang benar dalam model regresi adalah regresi yang tidak adanya nilai autokorelasi.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksi korelasi variance dari residual pengamatan 1 dan pengamatan yang lain juga tetap. Cara melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi

linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dapat mengetahui kaitan antara fungsi variabel satu dengan lebih dari satu variabel independen lainnya, yang mana variabel dependent itu adalah profitabilitas sedangkan yang variabel independen meliputi NPL, BOPO, LDR, NIM

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

### 4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang mana menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan disajikan secara simultan (uji F)

#### 1. Pengujian secara parsial (uji t)

untuk mengetahui secara parsial variabel bebas apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Menggunakan uji dua arah dalam pengujian ini diantaranya :

1.  $H_0 = b_1 = 0$ , artinya secara signifikan tidak adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.
2.  $H_0 = b_1 \neq 0$ , artinya secara signifikan adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menilai t hitung digunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi } b_1}{\text{Standar deviasi } b_1}$$

#### 2. Pengujian secara simultan (uji F)

Pengujian ini dibuat untuk dapat mengetahui secara bersamaan apakah adanya pengaruh variabel bebas secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikatnya (Imam Ghozali:2007). Menggunakan uji dua arah dalam pengujian ini dengan hipotesis dibawah ini diantaranya:

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya secara signifikan tidak adanya pengaruh dari variabel bebas secara bersamaan.
2.  $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya secara signifikan adanya pengaruh dari variabel bebas secara bersamaan.

Penentuan besarnya  $F_{hit}$  menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R_2 / (k - 1)}{(1 - R_2) (n - k)}$$

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai minimum, nilai rata-rata, nilai maksimum serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel NPL, BOPO, LDR, NIM, serta ROA. Hasil olah data deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	40	,0001	2,2100	,365258	,6365172
X1	40	,53	26,03	7,8925	4,72022
X2	40	,0192	43,4519	2,288301	6,8020417
X3	40	,1824	2,6700	1,182758	,4902658
X4	40	,4714	14,7000	3,519223	2,9761543
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data SPSS

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 40. Dari 40 buah sampel data NPL, nilai minimum sebesar 0,53 terdapat pada Bank Permata tahun 2017 dan maksimum sebesar 26,03 pada Bank Bumiputera tahun 2016. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 7,89 dengan standar deviasi sebesar 4,72.

Dari 40 buah sampel data BOPO, nilai minimum sebesar 0,0192 ada pada bank Maspion tahun 2017 dan maksimum sebesar 43,45 pada bank Bumi Artha tahun 2016. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 2,28 dengan standar deviasi sebesar 6,802.

Dari 40 buah sampel data LDR, nilai minimum sebesar 0,1824 ada pada bank Mandiri tahun 2016 dan maksimum sebesar 2,67 pada bank Maybank tahun 2017. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 1,18 dengan standar deviasi sebesar 0,49.

Dari 40 buah sampel data NIM, nilai minimum sebesar 0,4714 ada pada bank Mega tahun 2016 dan maksimum sebesar 14,70 pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2016. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 3,51 dengan standar deviasi sebesar 2,97. Begitu juga dengan halnya dengan variabel ROA, dari 40 buah sampel data ROA, nilai minimum sebesar 0,0001 ada pada bank Mayapada,BTPN,BTN, Permata tahun 2017 dan maksimum sebesar 2,21 pada bank Maybank tahun 2017. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,365 dengan standar deviasi sebesar 0,636.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Uji-t dinyatakan valid jika residual terdistribusi normal. Uji normalitas yang dipakek adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	40

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,41445767
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		,847
Asymp. Sig. (2-tailed)		,469

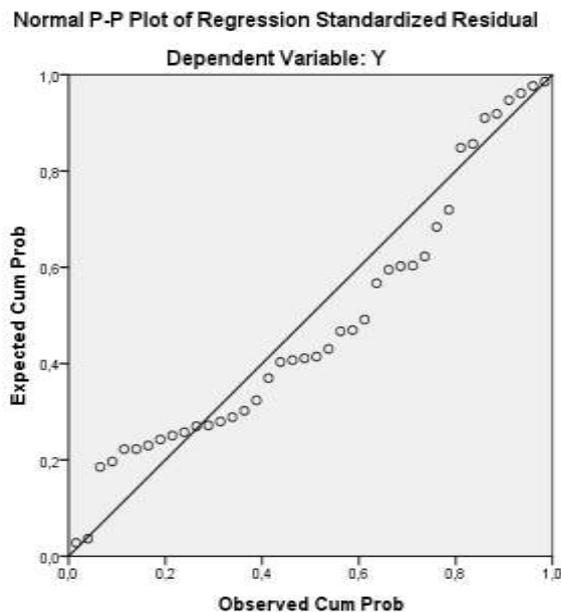
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel NPL, BOPO, NIM, dan LDR menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2 tailed) > 0,469. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima dan berarti secara keseluruhan variabel berdistribusi normal.

Grafik Normal P-Plot pada Uji Normalitas akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Namun, jika distribusi normal maka menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

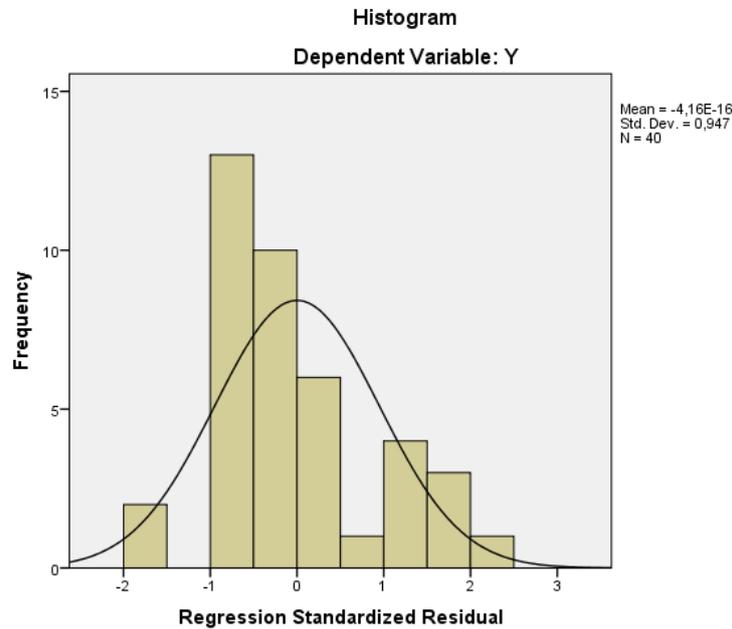


Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil tampilan grafik Normal P-Plot diatas, dapat dinyatakan bahwa pola grafik normal terlihat mengikuti arah garis diagonal pada titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal sehingga model regresi dapat digunakan dan memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan pada pengujian menggunakan histogram, mempunyai pola distribusi normal dapat diketahui pada grafik karena berbentuk simetris tidak menceng kekanan maupun kekiri.

**Gambar 4.2 Histogram**



Sumber : Output SPSS

**b. Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan peraturan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dapat dinyatakan terjadi adanya gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
NPL (X1)	0,963	1,038	Tidak terjadi multikolinieritas
BOPO (X2)	0,990	1,010	Tidak terjadi multikolinieritas
LDR (X3)	0,973	1,028	Tidak terjadi multikolinieritas
NIM (X4)	0,945	1,058	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data SPSS

**c. Uji Autokorelasi**

Pengujian ini menggunakan Durbin Watson (DW-test). Ketentuan uji DW ialah jika nilai DW hitung terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (4-du), maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari autokorelasi atau bila  $du < dw < 4-du$ .

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 <sup>a</sup>	,576	,528	,4375004	2,096

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

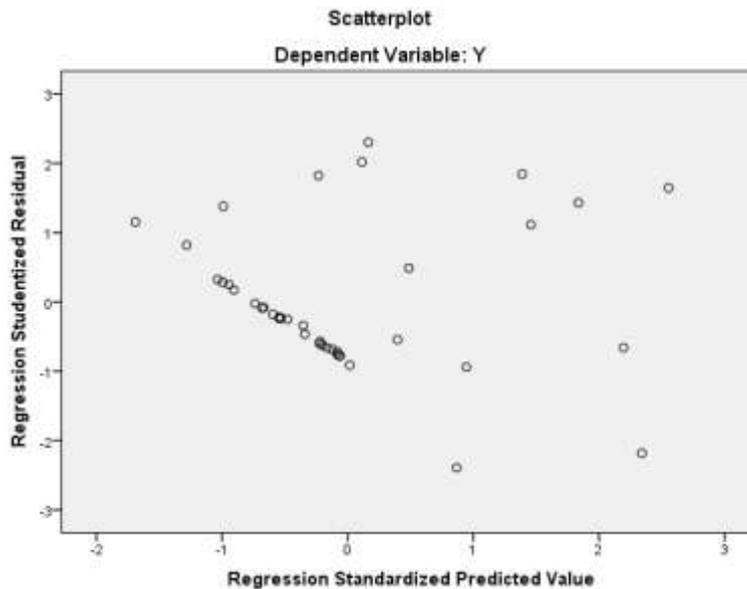
Sumber: Data SPSS

Hasil uji DW dalam tabel menunjukkan nilai DW sebesar 2,096. Nilai DW akan dibandingkan dengan jumlah sampel 40 dan 4 variabel independent dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%. Maka dari tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai  $du$  1,7209 dan nilai  $dl$  1,2848. Karena nilai DW hitung terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $4-du$ ) atau  $du < dw < 4-du$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model bebas autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda ialah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *SRESID* dengan residual error yaitu *ZPRED*. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* ditunjukkan pada grafik berikut :

Sumber: Data Output SPSS



Sumber: Data Output SPSS

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan pengujian dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi. Secara umum pengertian analisis regresi adalah studi mengenai satu atau lebih variabel independent terhadap ketergantungan variabel dependen, yang bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai variabel independent yang diketahui terhadap nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen (Gujarati,2003). Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,114	,241		-,473	,639
	X1	-,055	,015	-,406	-3,620	,001
	X2	-,010	,010	-,104	-,937	,355
	X3	,626	,145	,482	4,323	,000
	X4	,055	,024	,256	2,264	,030

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  
**ROA = -0,0114 - 0.055 NPL – 0,010 BOPO + 0,626 LDR + 0,055 NIM + 0,126 NIM**

#### a. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 <sup>a</sup>	,576	,528		,4375004	2,096

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai R<sup>2</sup> (*Adjusted R Square*) adalah 52,8 %. Kontribusi pengaruh variabel NPL, BOPO, NIM, dan LDR sangat memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas bank atau ROA sebesar 52,8 % , sedangkan sisanya 47,2 % dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Selain koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi dengan nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.759.

## 4. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t merupakan menunjukkan seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen yang berpengaruh pada satu variabel penjelas/independen secara individual. Dibawah ini berikut hasil uji t dalam penelitian ini :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,114	,241		-,473	,639		

X1	-.055	,015	-.406	-3,620	,001	,963	1,038
X2	-.010	,010	-.104	-.937	,355	,990	1,010
X3	,626	,145	,482	4,323	,000	,973	1,028
X4	,055	,024	,256	2,264	,030	,945	1,058

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data SPSS

## 2. Pengujian secara Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji statistik F:

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,102	4	2,275	11,888	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6,699	35	,191		
	Total	15,801	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas didapat nilai F hitung sebesar 11,88 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas bank atau dapat dikatakan bahwa NPL, BOPO, LDR, NIM mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap profitabilitas perbankan

Hasil pengujian ini menjelaskan bahwa parsial (uji t) antara NPL (*Non Performing Loan*) dengan profitabilitas bank menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,620 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan NPL berpengaruh negatif secara sangat signifikan terhadap profitabilitas bank. Sehingga H1 bahwa menyatakan rasio NPL (*Non Performing Loan*) sangatlah secara signifikan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Resiko kredit macet menjadi kendala bagi pihak manajemen dalam proses pengelolaan atau peningkatan pencapaian profitabilitas bank.

### 2. Pengaruh BOPO (*Biaya Oprasional Pendapatan Oprasional*) terhadap profitabilitas perbankan

Hasil pengujian parsial (uji t) antara BOPO dengan profitabilitas bank menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,937 dengan nilai signifikan sebesar 0,355 yang berada diatas 0,05. Hal ini berarti bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Sehingga H2 yang menunjukkan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Adanya pengaruh negatif memberitahukan bahwa dengan meningkatnya BOPO pada perusahaan perbankan menunjukan perusahaan lebih banyak mengeluarkan biaya operasional dalam menghasilkan laba.

### 3. Pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas perbankan

Hasil pengujian parsial (uji t) antara LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dengan profitabilitas bank menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,323 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas bank. Sehingga H4 yang menyatakan bahwa rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap ROA (*Return On Aset*) bank. Dimana ketika mengalami peningkatan pada jumlah kredit yang disalurkan, maka pendapatan dari kredit tersebut sekaligus akan naik juga kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga akan ikut meningkat.

#### **4. Pengaruh NIM (*Net Interest Margin*) terhadap profitabilitas perbankan**

Hasil pengujian parsial (uji t) antara NIM dengan profitabilitas bank menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,264 dengan nilai signifikan sebesar 0,030 yang berada dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa NIM (*Net Interest Margin*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas bank. Semakin besar rasio ini maka akan menaikkan pendapatan bunga bersih sehingga akan memberikan kontribusi laba pada bank, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar rasio NIM (*Net Interest Margin*) maka semakin besar profitabilitasnya.

#### **5. Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*), BOPO, LDR (*Loan to Deposite Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*) secara simultan terhadap profitabilitas perbankan**

Hasil pengujian simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 11,88, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap profitabilitas bank atau ROA sebesar 52,8 %, sedangkan sisanya 47,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Selain itu nilai R Square adalah 0,576. Jika nilai R Square semakin mendekati angka 1 maka variabel bebas (NPL,BOPO,LDR,NIM) memiliki pengaruh yang kuat dalam menjelaskan variabel terikat, yaitu ROA.

### **C. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Variabel NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank dengan profitabilitas bank menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,620 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang berada dibawah 0,05. Sehingga H1 yang menyatakan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif terhadap ROA bank.
2. Variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank nilai t hitung sebesar -0,937 dengan nilai signifikan sebesar 0,355 yang berada diatas 0,05. Sehingga H2 yang menyatakan bahwa rasio BOPO terhadap ROA bank berpengaruh positif.
3. Variabel LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank nilai t hitung sebesar 4,323 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Sehingga H3 yang menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh negatif terhadap ROA bank.
4. Variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, nilai t hitung sebesar 2,264 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 yang berada dibawah 0,05. Sehingga H4 yang menyatakan bahwa rasio NIM berpengaruh positif terhadap ROA bank.

5. Hasil pengujian simultan (uji F ) menunjukkan nilai F hitung sebesar 11,88, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel NPL, BOPO, LDR, NIM berpengaruh positif secara simultan terhadap profitabilitas bank. Selain koefisien determinasi juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu NPL, BOPO, LDR, NIM dengan variabel ROA, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.759.

#### **Saran**

1. Pada bank umum go public, NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank. Perusahaan harus dapat mengurangi adanya kredit yang kurang lancar, disepelekan dan adanya kredit macet agar ROA dapat meningkat.
2. Pada bank umum go public, BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank.
3. Pada bank umum go public, LDR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank. Supaya sesuai standart Bank Indonesia, nilai LDR dari tahun ke tahun perlu ditingkatkan, namun perlu juga menggunakan prinsip kewaspadaan supaya NPL tidak meningkat.
4. Pada bank umum go public, NIM berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank. Supaya ROA perbankan semakin meningkat, maka para pengambil kebijakan (manajemen) perlu berusaha meningkatkan NIM dari waktu ke waktu.

#### **C. DAFTAR PUSTAKA**

- Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya oprasioal terhadap pendapatan oprasional (Frianto, 2012:72).
- rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan (Latumaerissa,1999:23).
- untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Imam Ghozali:2007).
- untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui (Gujarati,2003).